

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penulisan penelitian ini menyajikan temuan analisis tentang pengaruh profitabilitas, penghindaran pajak, dan modal intelektual terhadap nilai bisnis di sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2023. Berikut ini adalah simpulan yang dapat diambil berdasarkan data tersebut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai bisnis di sektor energi BEI tidak dipengaruhi secara signifikan oleh modal intelektual (Devi & Aris, 2023; R. A. Kusuma & Rahyuda, 2022; Subaida et al., 2018; Sudrajat & Ariesta, 2022). Hal ini dikarenakan investor memiliki perspektif yang berbeda terhadap beberapa variabel. Investor mengamati perubahan nilai perusahaan energi ketika harga komoditas berfluktuasi. Akibatnya, nilai modal intelektual diabaikan saat menghitung nilai perusahaan.
2. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak memiliki dampak kecil terhadap nilai bisnis yang beroperasi di sektor energi BEI. Sejalan dengan penelitian (Ferriswara et al., 2022; Ishlah & Natsir, 2023; Murwaningsari, 2019). Keputusan investasi akan secara langsung dipengaruhi oleh nilai perusahaan, yang merupakan nilai sekarang dari arus kas masa depan. Akibatnya, faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan menjadi sangat penting. Bagi investor offline dengan laporan

keuangannya, penghindaran pajak meningkatkan risiko perusahaan. Namun, penghindaran pajak membawa risiko yang signifikan antara perusahaan dan otoritas pajak; jika perusahaan menghemat sejumlah besar uang pada tagihan pajaknya, perusahaan tersebut mungkin terlibat dalam penghindaran pajak yang melanggar hukum, dan jika demikian, perusahaan tersebut dapat dikenakan denda. Oleh karena itu, minat investor terhadap rencana penghindaran pajak perusahaan menurun.

3. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memengaruhi nilai bisnis di sektor energi BEI. Hasil ini sejalan dengan sejumlah besar penelitian yang menunjukkan bahwa nilai bisnis dipengaruhi oleh profitabilitas (Devi & Aris, 2023; IZFS et al., 2022; R. A. Kusuma & Rahyuda, 2022; Sudrajat & Ariesta, 2022). Profitabilitas menjamin bahwa harga atau nilai saham perusahaan akan berubah. Akibatnya, peningkatan laba per aset dapat mengindikasikan profitabilitas yang lebih tinggi, yang mendorong kenaikan harga saham perusahaan.

5.2. Implikasi

1. Bagi pihak investor. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan alat evaluasi untuk keputusan investasi, khususnya yang menyangkut aspek-aspek kinerja keuangan seperti modal intelektual, penghindaran pajak, dan profitabilitas tidak dapat menilai bagus atau tidaknya nilai suatu perusahaan diperlukan faktor lain untuk pengukuran nilai perusahaan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa investasi

saham di perusahaan menghasilkan keuntungan yang tinggi dalam sektor energi.

2. Bagi pihak perusahaan. Diharapkan bahwa temuan studi ini akan menjadi pertimbangan berharga bagi perusahaan, yang mendorongnya untuk lebih fokus pada segala aspek kinerja keuangan tidak hanya terfokus pada modal intelektual, penghindaran pajak, dan profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan di sektor energi.
3. Bagi pihak pemerintah. Dengan menggunakan penelitian ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Otoritas Pajak dapat bekerja sama untuk mengevaluasi risiko yang dialami investor sebagai akibat dari strategi penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. OJK juga dapat menyempurnakan peraturan yang berkaitan dengan pelaporan kekayaan intelektual dalam akun yang ditunjuk. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk mengevaluasi dan memerangi taktik penghindaran pajak oleh perusahaan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

1. Kumpulan data studi ini juga dibatasi pada sektor energi, ini terbatas dalam lingkup sampel yang hanya menggunakan 3 tahun data timeseries dan 37 perusahaan sebagai cross section.
2. Penelitian ini dibatasi untuk meneliti hubungan satu arah antara variabel yang diidentifikasi.

3. Variabel penelitian ini hanya mencakup 5% faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor energi..

5.4. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh, penelitian masa depan dapat menggunakan data dari sektor energy untuk jangka waktu yang lebih lama atau menggunakan data dari industri lain atau menggunakan semua sektor yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian di sektor energi sebaiknya menambahkan indikator moderasi risiko geopolitik. Karena sektor energy sangat dipengaruhi oleh harga komoditas, dan harga komoditas dipengaruhi oleh besar/kecil risiko geopolitik suatu negara.
3. Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat membahas variabel-variabel yang dicakup dalam studi dengan mengembangkannya dengan memanfaatkan variabel-variabel mediasi, memperkenalkan variabel-variabel baru, serta meningkatkan populasi dan ukuran sampel agar dapat menghasilkan temuan-temuan yang lebih mendalam.